

INTISARI

Kesehatan merupakan salah satu komponen utama dalam investasi sumber daya manusia. Sayangnya, saat ini Indonesia memiliki ancaman kesehatan berupa penyakit kronis dan degeneratif dengan biaya perawatan yang mahal atau dikenal sebagai penyakit katastrofik. Selain menjadi ancaman produktifitas, besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh penderita penyakit katastrofik berpotensi pada penurunan kesejahteraan ekonomi. Pemerintah berupaya mengatasi permasalahan ini melalui penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada tahun 2014. Program ini pada pelaksanaannya dioperasikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan dijalankan berdasarkan prinsip asuransi. Pada saat yang bersamaan, kebijakan pemerintah ini membebani BPJS Kesehatan karena potensi *adverse selection*. Oleh karena itu, studi ini bermaksud mengevaluasi dampak implementasi program JKN pada penderita penyakit katastrofik saat awal pelaksanaannya dengan melihat faktor yang melatarbelakangi kepesertaan penderita penyakit katastrofik pada program JKN serta melihat respon penderita penyakit katastrofik dalam hal pemanfaatan layanan kesehatan dan belanja kesehatan. Studi dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental menggunakan metode pencocokan skor kecenderungan dengan memanfaatkan data *Indonesia Life Family Survey* Gelombang 5 (IFLS-5). Berdasarkan pengamatan pada model kepesertaan program JKN, karakteristik yang mendukung penderita penyakit katastrofik mendaftar program JKN diantaranya: berusia lanjut, berjenis kelamin perempuan, sudah pernah kawin, tinggal di kawasan urban, bekerja, bukan berasal dari kelompok prasejahtera, memiliki riwayat penyakit kronis, dan memiliki kebiasaan merokok. Berdasarkan hasil analisis dampak program JKN terhadap utilisasi layanan kesehatan dan belanja kesehatan pada penderita penyakit katastrofik, didapatkan kesimpulan bahwa program JKN meningkatkan utilisasi layanan kesehatan berupa rawat jalan di fasilitas kesehatan swasta serta rawat inap di fasilitas kesehatan publik maupun swasta, namun dampaknya tidak signifikan. Selain itu, program JKN hanya menurunkan belanja kesehatan penderita penyakit katastrofik untuk belanja kesehatan berupa rawat jalan di fasilitas kesehatan publik, namun dampaknya tidak signifikan.

Kata kunci: Investasi Sumber Daya Manusia, JKN, Katastrofik, *Adverse Selection*, Karakteristik, Utilisasi Layanan Kesehatan, Belanja Kesehatan

ABSTRACT

Living a healthy life is one of the main cores of human life. Unfortunately, Indonesia has faced various health threats such as chronic illness and degenerative diseases with high-priced treatment costs, known as catastrophic diseases. Aside from being a threat to productivity, the high cost of healthcare incurred by catastrophic disease patients could potentially reduce economic welfare. The government has tried to overcome this problem by implementing National Health Insurance (JKN) program in 2014. The program is implemented by the Health Social Security Administration Agency (BPJS Kesehatan) and is run based on insurance principles. At the same time, the policy drains the BPJS health fund due to the potential for adverse selection. Therefore, this study intends to evaluate the impact of the implementation of the JKN program on catastrophic disease sufferers at the beginning of its implementation by looking at the factors behind the participation of catastrophic disease sufferers in the JKN program and looking at the response of catastrophic disease sufferers in terms of utilization of health services and health spending. This study used a quantitative method with an experimental research design. The study was conducted using a quantitative approach with an experimental research design using the propensity score matching method by utilizing the Indonesia Life Family Survey Batch 5 (IFLS-5) data. Based on observations on the JKN program participation model, characteristics that support catastrophic disease sufferers registering for the JKN program include: old age, female sex, have been married, live in urban areas, work, are not from a disadvantaged group, have a history of chronic disease, and have a habit of smoking. Based on the results of an analysis of the impact of the JKN program on health service utilization and health expenditure for sufferers of catastrophic diseases, it can be concluded that the JKN program increases health service utilization in the form of outpatient care at private health facilities and inpatient care at public and private health facilities, but the impact is not significant. In addition, the JKN program only reduces health spending for catastrophic disease sufferers for health spending in the form of outpatient care at public health facilities, but the impact is not significant.

Keywords: Investment in Human Resources, JKN, Catastrophe, Adverse Selection, Characteristics, Utilization of Health Services, Health Spending